

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *peer attachment* memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri pada siswa SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas. Analisis data menunjukkan bahwa pengaruh *peer attachment* terhadap penyesuaian diri sebesar 14.4%. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas berada pada kategori penyesuaian diri sedang, serta memiliki tingkat *peer attachment* yang juga berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

Peneliti mengusulkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran terkait metodologi yang perlu dipertimbangkan.

1. Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik dengan penelitian bertema sama, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang perbedaan penyesuaian diri berdasarkan jenis kelamin dan perbedaan *peer attachment* berdasarkan tingkatan kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian dengan melibatkan berbagai sekolah asrama, pesantren, atau *boarding school*.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan rekonstruksi alat ukur pada variabel penyesuaian diri.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan, peneliti juga mengusulkan beberapa saran praktis untuk berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang tinggal jauh dari rumah, baik diluar provinsi maupun pulau, diharapkan untuk membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan teman sebaya. Hal ini penting untuk mendukung proses penyesuaian diri mereka di lingkungan pesantren yang baru. Dengan memiliki kelekatan yang kuat dengan teman sebaya, siswa dapat lebih mudah beradaptasi dan menghadapi tantangan yang muncul selama masa belajar di pesantren.

2. Bagi Pesantren

Bagi pihak pesantren atau institusi terkait, disarankan untuk mengadakan kegiatan kebersamaan antar siswa seperti *outbound training*, *mentoring* kelompok, diskusi keagamaan, dan kegiatan kesenian. Kegiatan ini dapat memperkuat hubungan antar siswa, sehingga mereka dapat membangun kelekatan yang baik dengan

teman sebaya. Dengan adanya hubungan yang erat, siswa di pesantren diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren dan menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses belajar.

